

ANALISIS METODE SIMA'I DENGAN MEDIA AUDIO MUROTTAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAK ANAK USIA DINI DI TAUD SAQU PONPES KARANGASEM PACIRAN LAMONGAN

Farah Fauzia Rosyida¹, Ratno Abidin², Tri Kurniawati³, Naili Saida⁴
^{1,2,3,4}PGPAUD FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya
1frh.fauzia.rsyda@gmail.com, 2ratnoabidin@um-surabaya.ac.id,
3trikurniawati@um-surabaya.ac.id, 4nailisa'ida@um-surabaya.ac.id

ABSTRACT

Memorizing verses in Qur'an is good for early childhood development if viewed cognitively. To achieve this, it is inseparable from the influence of the right methods and media. This research aims to analyze the application of the sima'i method with murottal audio media on the ability to memorize the Qur'an in early childhood at Boarding School of TAUD SAQU in Karangasem Paciran Lamongan, as well as identifying the factors that affected the memorization method. This research used a qualitative approach with observation, interview, and documentation techniques. The results showed that the application of the sima'i method with murottal audio media on a regular and structured basis was effective in improving children's memorization skills, with the average memorization increasing from 5 verses to 10 verses per week. The factors that affected the success of this method included children's motivation and concentration, parental support, and a conducive learning environment. This research concluded that the sima'i method with murottal audio media can be used as an effective alternative in learning to memorize the Qur'an in early childhood, with the support of parents and a conducive environment as important factors supporting its success. This study recommends wider adoption of the sima'i method as well as further research used other media to improve the effectiveness of learning.

Keywords: *murottal audio media, sima'i method, tahfidz early childhood*

ABSTRAK

Menghafal ayat dalam al-Qur'an nilainya baik untuk perkembangan anak usia dini jika ditinjau secara kognitif. Untuk mencapai hal tersebut tidak terlepas dari pengaruh metode serta media yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode sima'i dengan media audio murottal terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia dini di TAUD SAQU Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi metode menghafal tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode sima'i dengan media audio

murottal secara rutin dan terstruktur efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal anak-anak, dengan rata-rata hafalan meningkat dari 5 ayat menjadi 10 ayat per minggu. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan metode ini meliputi motivasi dan konsentrasi anak, dukungan orang tua, serta lingkungan belajar yang kondusif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode sima'i dengan media audio murottal dapat dijadikan sebagai alternatif yang efektif dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an anak usia dini, dengan dukungan orang tua dan lingkungan yang kondusif sebagai faktor penting penunjang keberhasilannya. Penelitian ini merekomendasikan adopsi metode sima'i secara lebih luas serta penelitian lebih lanjut menggunakan media lain untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kata Kunci: media audio murottal, metode sima'l, tahfidz anak usia dini

A. Pendahuluan

Al-Qur'an memberikan penjelasan yang mendalam tentang hal-hal rohani dan jasmani dalam kehidupan manusia sehingga menjadi landasan utama bagi umat Islam. Kitab suci yang dikenal sebagai Al-Qur'an adalah firman Tuhan. Kitab ini diberikan kepada Nabi Muhammad oleh malaikat Jibril sebagai sarana untuk membantu umat Islam menjalani kehidupan di dunia. (Mujahidin, 2020). Al-Qur'an memiliki banyak keistimewaan. Umat Islam yang membacanya dan memahami maknanya akan mendapatkan pahala, keutamaan ibadah, dan kebermanfaatannya bagi kehidupan di masa kini dan masa mendatang. Hal ini telah mendarah daging dalam jiwa dan raga mayoritas umat Islam dan menjadi kebiasaan atau tradisi.

Bahkan, sudah diajarkan sejak usia dini. Kebiasaan membaca Al-Qur'an akan hilang jika tidak dijaga dan dibiarkan begitu saja. Keaslian dan kemurnian isi Al-Qur'an harus dijaga mengingat besarnya makna yang terkandung di dalamnya bagi kehidupan manusia. Menghafal Al-Qur'an yang dilakukan oleh orang-orang pilihan Allah, baik laki-laki maupun perempuan, dewasa, bahkan anak-anak, merupakan salah satu cara untuk menjaga keaslian dan kemurniannya (Anwar dan Hafiyana, 2018).

Jika dilihat dari sudut pandang kognitif, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dianggap bermanfaat bagi tumbuh kembang anak usia dini. (Training *et al.*, 2020). Otak anak usia dini yang dipenuhi dengan ayat-ayat Al-Qur'an membuat otak mereka

berkembang lebih baik dengan tingkat kreativitas yang tinggi saat memecahkan masalah yang mereka hadapi di masa depan. Alhasil, anak usia dini yang terus berusaha menambah jumlah huruf yang dihafalnya dinilai akan mampu menjalani hidup dengan jauh lebih mudah saat menghadapi berbagai tantangan di masa depan. (Alim, 2022). Dalam psikologi perkembangan, menurut Piaget, usia perkembangan 0 sampai 2 tahun merupakan masa sensorimotor. Pada periode ini, bayi membangun pemahamannya terhadap dunia dengan mengoordinasikan pengalaman sensorik (penglihatan dan pendengaran) dan gerakan motorik (sentuhan). Oleh karena itu, stimulus yang diterima merupakan stimulus sensoris. Jadi, jika Anda membutuhkan rangsangan agar anak Anda bisa menghafal Al-Quran, Anda bisa mendengarkan Al-Quran kepada anak Anda baik secara langsung (Talqin) maupun melalui MP3. Membiasakan anak-anak menjadi penghafal Al-Quran bukanlah tugas yang mudah, dan kita membutuhkan cara untuk mengajarkan Al-Quran kepada anak-anak. Penggunaan metode yang benar dapat

mempengaruhi tercapainya hasil proses belajar, dan dalam hal ini keberhasilan hafalan surat pendek anak. (aida hidayah, 2017).

Jika pendekatan yang tepat diambil, pembelajaran akan mudah diterapkan. Tindakan atau upaya umum pendidik untuk menerapkan berbagai metode pembelajaran kepada siswa guna mencapai tujuan kegiatan pembelajaran yang diharapkan disebut sebagai metode pembelajaran. (Martati, 2021). Metode Sima'i merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh anak-anak yang belum bisa membaca dan menulis untuk menghafal Al-Qur'an. Metode Sima'i merupakan metode yang sederhana untuk menghafal. Teknik ini melibatkan kegiatan mendengarkan. Metode ini dapat digunakan sejak anak masih dalam kandungan. Karena anak-anak belum bisa membaca Al-Qur'an dengan benar, metode Sima'i dianggap dapat mempermudah mereka dalam menghafal. Anak-anak akan mengingat ayat-ayat Al-Qur'an yang sering didengarnya dalam jangka waktu yang lebih lama jika mereka hanya mengandalkan pendengarannya. Dalam bidang

pendidikan, berbagai strategi pembelajaran digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Penting untuk memahami kelebihan dan kekurangan masing-masing metode. Di sisi lain, metode Sima'i memiliki sejumlah kelebihan dan kekurangan.

Metode Sima'i mempunyai beberapa kelebihan, yaitu: (1) Dapat digunakan pada anak kecil yang umumnya belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an: (Husein, 2019). (2) Berpotensi memikat hati anak. Pembelajaran berbasis audio lebih diminati anak. (3) Anak menyimak sesuai kaidah tajwid dan lafal huruf Qori yang sudah teruji kehandalannya. (4) Membantu mengembangkan fokus dan konsentrasi anak. (Muchsinun, 2023). (5) Kenyamanan dan aksesibilitas Anak-anak dapat mendengarkan murottal dalam berbagai situasi, termasuk di rumah dan di sekolah karena media audio yang digunakan dalam murottal mudah diakses dan dapat diputar kapan saja. Metode Sima'i memiliki kelemahan sebagai berikut: (1) Ketergantungan pada teknologi. Metode Sima'i sangat bergantung pada ketersediaan teknologi media audio yang memadai.

Kondisi dan kualitas perangkat audio yang digunakan, seperti pemutar mp3 atau telepon seluler, dapat memengaruhi kemanjuran metode ini. Selain itu, tidak semua orang tua dapat memanfaatkan teknologi ini di rumah atau memiliki akses terhadapnya. (2) Keragaman kapasitas anak-anak. Setiap anak adalah individu yang unik. Selain kecerdasan dan gaya belajar mereka, tidak semua anak memiliki hobi, minat, dan kemampuan yang sama. Anak-anak dengan kecerdasan auditori dapat memperoleh manfaat dari pendekatan ini. (3) Pengulangan ayat-ayat yang terus-menerus akan menyebabkan beberapa anak menjadi bosan. (4) Kemampuan membaca lancar sesuai tajwid dan berbagai makharijul huruf, terutama pada anak yang belum jelas bicaranya. (5) Kondisi lingkungan yang kurang baik. Jika anak mendengarkan murottal di lingkungan yang bising dan tidak kondusif, maka dapat mengurangi kemanjurannya. (Astutik, 2020)

Pengaruh kemajuan teknologi yang ada tidak dapat dipisahkan dari kelebihan dan kekurangan metode. Pendidikan anak usia dini mendapat manfaat dari kemajuan teknologi terkini. Pengaruh ini menandai

dimulainya berbagai alat pembelajaran yang dapat digunakan anak prasekolah untuk membantu mereka belajar. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi dari sudut pandang komunikasi— proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima melalui saluran atau media tertentu. Media memegang peranan penting dalam pembelajaran seperti halnya metode. Setiap tahapan proses pembelajaran dapat memperoleh manfaat dari penggunaan media yang tepat. Ada beberapa kategori media pembelajaran, termasuk media audio, media visual, dan media audiovisual. (Hidayat, 2022). Pemanfaatan media audio untuk mendukung pendidikan anak usia dini menjadi topik khusus dalam artikel ini. Media yang disebarkan melalui indera pendengaran dikenal sebagai media pembelajaran berbasis audio. Kita terbiasa mendengar sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. MP3, boneka hafiz yang bisa bicara, dan media audio lainnya juga mulai digunakan untuk hiburan dan pembelajaran Al-Qur'an. Di Ponpes TAUD SaQu Karangasem Paciran Lamongan, pemanfaatan media

pembelajaran tahfidz juga telah memberikan peluang.

Salah satu lembaga pendidikan yang secara khusus dirancang untuk memberikan pendidikan Al-Qur'an kepada anak usia dini adalah TAUD SaQu (Tahfidz Anak Usia Dini Sahabat Qur'an) Ponpes Karangasem Paciran Lamongan. Ada sejumlah pendekatan berbeda yang dapat dilakukan saat belajar menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an. Metode Sima'i adalah salah satu yang digunakan di TAUD SaQu Ponpes Karangasem Paciran Lamongan. Dalam metode ini, anak belajar dengan mendengarkan surat-surat pendek yang diucapkan dengan suara keras atau dengan mendengarkan rekaman audio. TAUD SaQu Ponpes Karangasem Paciran Lamongan kini memiliki kesempatan untuk memfasilitasi kegiatan belajar tahfidz Al-Qur'an anak usia dini berkat kemajuan teknologi. Salah satunya adalah pemanfaatan earphone sebagai media pembelajaran kekinian, yakni program zikir dengan teknik Sima'i yang diselesaikan dengan mendengarkan murotal melalui earphone sebagai media pembelajaran yang dapat didengarkan di mana saja dan kapan

saja. Dengan headphone, siswa tetap dapat melakukan aktivitas seperti biasa, seperti bermain, berjalan, atau makan, sambil mendengarkan murottal. Di TAUD SaQu, media pembelajaran headphone telah digunakan selama kurang lebih lima tahun sejak berdirinya lembaga pendidikan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa metode dan media TAUD SaQu dianggap aman untuk digunakan pada anak usia dini. Meskipun metode Sima'i telah terbukti berhasil, namun sedikit penelitian yang dilakukan tentang bagaimana metode ini digunakan dalam pendidikan anak usia dini di Indonesia, khususnya di Ponpes TAUD SaQu Karangasem Paciran Lamongan. Teknik ini mungkin tidak sulit dilakukan bagi anak-anak yang lebih sering memiliki pengetahuan yang dapat didengar, namun sangat sulit bagi anak-anak yang memiliki hambatan dalam pengetahuan yang dapat didengar, karena pada dasarnya anak-anak itu unik, setiap anak memiliki pengetahuannya sendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari informasi dan melakukan analisis yang lebih

mendalam tentang penerapan metode Sima'i dengan media audio murottal terhadap kemampuan menghafal anak usia dini di Ponpes TAUD SaQu Karangasem Paciran, serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, peneliti perlu mengkaji beberapa aspek, khususnya penerapan metode Sima'i dengan media audio murottal. Dibanding dengan metode menulis, yang mana banyak anak pada usia tersebut belum bisa membaca, media audio murottal dipilih karena di lapangan sering kali kita temukan anak-anak cenderung menirukan apa yang didengarnya secara berulang-ulang hingga mereka hafal dan menguasainya. Setelah menguasainya, lanjut ke ayat berikutnya. (Isramin, 2019). Pada akhirnya, pemanfaatan media audio murottal dapat dijadikan media dalam pembelajaran tahfidz pada anak usia dini. Adapun mengenai pemanfaatan media audio murottal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sebelumnya Safitri telah melakukan penelitian dengan hasil kesimpulan bahwa penggunaan media audio murottal (rekaman ayat suci al-Qur'an) dapat meningkatkan kemampuan melafalkan surat pendek pada anak

(Safitri, 2013). Oleh karena itu, temuan penelitian ini bersifat baru dalam pembelajaran tahfidz pada anak usia dini dan tentunya memerlukan penelitian lebih lanjut sebelum dapat diterapkan di lapangan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis metode Sima'i dengan menggunakan media audio murottal terhadap kemampuan menghafal anak usia dini. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan dan mendeskripsikan secara naratif kegiatan yang dilakukan serta dampak tindakan tersebut terhadap kehidupan (Hardani, 2022). Untuk menganalisis pengaruh media audio murottal dan metode Sima'i terhadap kemampuan menghafal anak usia dini, digunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Penelitian ini melibatkan lima informan, yaitu seorang kepala sekolah, dua mentor, orang tua dari lima anak di Ponpen TAUD SaQu Karangasem Paciran Lamongan, dan lain-lain. Menggunakan Teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh

Miles dan Huberman (Rijametodeli, 2018). Pengumpulan data, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan merupakan langkah awal dalam analisis data. Metode Sima'i dengan media audio murottal terhadap kemampuan menghafal anak usia dini menjadi pokok bahasan analisis penelitian ini yang berlangsung selama kurang lebih satu bulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Program tahfidz di Pondok Pesantren TAUD SaQu Karangasem Paciran Lamongan menggunakan metode Sima'i dengan media audio murottal, sehingga dinilai sangat cocok digunakan di era sekarang. Perkembangan kognitif anak, termasuk kemampuan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, dapat distimulasi dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah dan mentor "penggunaan media audio ini dapat mengasah kemampuan kognitif anak. Hakikatnya anak adalah seorang peniru, Ketika ia mendengarkan ayat al-Qur'an melalui *headphone* yang digunakan sebagai media audio murottal anak akan mengikuti bacaan yang ia dengarkan, baik dari segi

lafadz bacaan maupun intonasinya. hal tersebut dilakukan tidak hanya dalam satu hari dan akan menjadi suatu kebiasaan. Kebiasaan itulah membuat anak hafal akan ayat-ayat al-Qur'an baik secara sadar atau tidak." Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa penggunaan materi audio untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak dapat membantu mereka lebih fokus. (Luwuk, 2023) dan dilaksanakan melalui serangkaian langkah yang terorganisasi. Beberapa orang tua anak yang mengikuti program ini setuju dan merasa bahwa program ini telah membantu mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menghafal anak-anak meningkat setelah penerapan metode Sima'i dengan media audio murottal. Peningkatan ini disebabkan oleh stimulasi pendengaran yang konsisten dan terstruktur yang membantu anak-anak lebih baik dalam menghafal ayat-ayat Al-Quran. Anak-anak yang mendengarkan murottal baik di sekolah maupun di rumah menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan, hal tersebut menunjukkan bahwa betapa pentingnya peran orang tua dalam mendukung proses menghafal.

Penelitian yang dilakukan oleh (Agustina, 2021) menjelaskan bahwa anak-anak yang mendapatkan dukungan dari orang tua dalam bentuk pengawasan dan pengaturan waktu mendengarkan murottal di rumah menunjukkan hasil yang lebih baik dalam menghafal. Data kemampuan menghafal anak-anak diukur sebelum dan sesudah penerapan metode Sima'i dengan menggunakan tes hafalan sederhana. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rata-rata jumlah ayat yang diperoleh anak meningkat 5 ayat per minggu sebelum penerapan metode menjadi 10 ayat per minggu setelah penerapan metode. Anak yang aktif mendengarkan Murotar di rumah menunjukkan kemajuan yang lebih besar dibandingkan anak yang hanya mendengarkan di sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode Sima'i efektif dalam membantu anak-anak dalam menghafal al-Qur'an. Menurut (Mahmud, 2022) penggunaan media audio dalam pembelajaran al-Qur'an dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman anak-anak terhadap ayat-ayat yang dipelajari.

Dengan demikian peneliti membuat tabel capaian

perkembangan anak dalam proses penelitian analisis metode sima'i dengan media audio murottal di TAUD SaQu PonPes Karangasem Paciran Lamongan yang menjadi fokus penelitian pada penelitian ini. Berikut ini adalah deskripsi hasil observasi kemampuan menghafal anak usia dini di TAUD SaQu PonPes Karangasem Paciran Lamongan.

Tabel 1. Hasil kemampuan menghafal anak usia dini

No	Nama Anak	Penilaian kemampuan anak				
		Ketepatan dan kelancaran	Makharijul huruf	Shifatu l huruf	Ahkamul huruf	Ahkamul mad wa qashr
1	A	BSH	BSB	BSH	BSH	BSB
2.	B	BSH	BSB	BSH	BSB	BSH
3.	C	BSH	BSH	BSH	BSH	BSB
4	D	BSB	BSH	BSH	BSH	BSB
5	E	BSB	BSB	BSH	BSH	BSB

Berdasarkan tabel di atas, terdapat beberapa hasil yang telah dicapai, antara lain:

- 1) Pada indikator ketepatan dan kelancaran menunjukkan bahwa terdapat 3 dari 5 anak yang berkembang sesuai harapan dan 2 lainnya telah berkembang sangat baik.
- 2) Pada indikator *makharijul huruf* (tempat keluarnya huruf) terdapat 3 anak berkembang sangat baik dan 2 anak berkembang sesuai harapan.

3) Pada indikator *Shifatul huruf* (keadaan ketika membaca huruf) menunjukkan hasil bahwa seluruhnya telah berkembang sangat baik.

4) Pada indikator *Ahkamul huruf* (hukum atau kaidah bacaan) terdapat 4 anak mendapat berkembang sesuai harapan dan 1 anak yang berkembang sangat baik.

5) Pada indikator *ahkamul mad wa qashr* (hukum panjang dan pendeknya bacaan) terdapat 1 anak mendapat berkembang sesuai harapan dan 4 anak mendapat berkembang sangat baik.

Dari hasil kemampuan menghafal tersebut terlihat bahwa penggunaan metode dengan media audio murottal berpengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan menghafal pada anak usia dini. Hal tersebut tidak terlepas dari peran lembaga yang melaksanakan program tersebut secara terstruktur, lingkungan yang mendukung, fasilitas yang memadai dan juga pendidik yang ada telah mahir di bidang tersebut. Tenaga pendidik yang disebut ustadzah di TAUD SaQu ini memanfaatkan teknologi audio untuk memfasilitasi proses menghafal al-Qur'an. Anak-anak diberikan jadwal

rutin mendengarkan murottal di setiap hari selama 30 menit saat pagi hari di sekolah dan sore hari ketika di rumah bersama orang tua. Pembelajaran dilakukan secara klasikal, dimulai dengan duduk dan ice breaking ringan dengan tujuan merangsang konsentrasi dan fokus anak sebelum menghafal. Kemudian anak-anak mendengarkan murottal surat yang akan dihafal diputar per ayat yang diulang-ulang sekitar 3-5 kali dan diikuti perlahan, ustadzah membimbing dan memantau untuk memastikan anak-anak fokus dan mengikuti bacaan dengan benar. Metode Sima'i dengan media audio murottal terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal anak-anak usia dini di TAUD SaQu Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan. Keunggulan metode ini terletak pada kemampuannya untuk menarik perhatian anak-anak melalui media audio yang menarik dan tidak membosankan. Dibandingkan dengan metode lainnya, metode ini lebih mudah diterima oleh anak-anak karena mereka dapat mendengarkan ayat-ayat al-Qur'an secara berulang-ulang di berbagai kesempatan. Menurut (Masruri, 2019) metode

pengulangan dapat meningkatkan kemampuan memori anak-anak secara signifikan, seperti ketika kita terbiasa mendengarkan adzan, mendengarkan lantunan surat al-Fatihah yang dibaca oleh imam ketika sholat berjama'ah secara berulang-ulang akan menjadi hafal dengan sendirinya. Begitu pula dengan menonton, mendengarkan, dan mempelajari Al-Qur'an secara rutin akan memudahkan dalam menghafal dan mengenalnya.

Penelitian oleh (Khairiah, 2016) menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan, dan hal ini dapat menjadi arah penelitian selanjutnya untuk meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini. Selain penggunaan metode dan media yang tepat, dari hasil penelitian tersebut peneliti menemukan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan menghafal pada anak, antara lain:

1. Faktor pendukung
 - a. Adanya reward

Pemberian reward dianggap penting untuk meningkatkan semangat anak untuk menghafal. Reward atau hadiah yang diberikan

oleh guru untuk peserta didiknya biasanya berupa pujian dan juga pemberian bintang dalam penilaian anak.

b. Orang tua yang aktif

Peran orang tua yang aktif merupakan faktor terpenting dalam meningkatkan kemampuan menghafal anak. Anak yang mendapatkan peran orang tua dalam mendampingi dan membimbing anak dalam meningkatkan kemampuan menghafal pada anak di rumah menjadikan salah satu bentuk kerja sama antara orang tua dan guru untuk melihat bagaimana perkembangan hafalan pada anak.

c. Lingkungan

Lingkungan juga termasuk dalam salah satu faktor pendukung menghafal pada dalam anak, karena meningkatkan anak kemampuan akan meniru dan minat terhadap sesuatu yang dilihat sesuai dengan lingkungannya.

d. Teman sebaya

Hubungan sosial dengan teman sebaya juga dapat mempengaruhi kemampuan menghafal pada anak, karena jika anak berada di lingkungan dan teman sebaya yang gemar dalam

menghafal maka ia juga akan gemar dalam menghafal.

2. Faktor penghambat

a. Anak akan mudah jenuh

Tingkat konsentrasi yang dimiliki oleh anak usia dini dan kurangnya fokus anak yang menyebabkan anak mudah jenuh dengan proses menghafal yang hanya dengan menggunakan metode secara verbal yang dilakukan oleh guru.

b. Orang tua yang pasif

Peran orang tua merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan menghafal anak. apabila orang tua pasif dalam membimbing dan mengarahkan anak dalam proses menghafal maka akan menghambat perkembangan hafalan pada anak.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, metode Sima'i dengan media audio murottal efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an anak usia dini di TAUD SaQu Pondok Pesantren Karangasem Paciran Lamongan. Faktor internal seperti motivasi anak, konsentrasi dan daya focus anak,

serta kemampuan auditori pada anak juga faktor eksternal seperti dukungan orang tua, lingkungan belajar yang kondusif, waktu dan frekuensi pengulangan serta fasilitas yang memadai sangat mempengaruhi keberhasilan metode ini. Penelitian lebih lanjut dan pengadopsian metode ini secara lebih luas dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak usia dini. Dengan mempertimbangkan hasil dan analisis yang telah dibahas, penelitian ini memberikan panduan yang berharga bagi guru, orang tua, dan pembuat kebijakan pendidikan dalam mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif untuk menghafal Al-Qur'an pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida hidayah s.Th.i, M. hum. (2017). Metode tahfidz al-Qur'an untuk anak usia dini (kajian atas Buku rahasia sukses 3 hafizh Quran Cilik Mengguncang dunia). *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 18(1), 51–70.
- Ainia, W., Martati, B., & Rahayu, A. P. (2021). PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini ANALISIS METODE MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI DI TAHFIDZHUL ANAK USIA DINI (TAUD SaQu) PONDOK PESANTREN KARANGASEM PACIRAN LAMONGAN. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 7 nomor 1.
- Anwar, K., & Hafiyana, M. (2018). Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal al-Quran. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 181–198.
<https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.71>
- Astutik, R. (2020). *Bimbingan Kelompok Menghafal Al- Qur'an Dengan Metode Tabarak Pada Santri Rumah Tahfidz Amanah Sragen*. 21(1), 1–9.
- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, R. A. F. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *LP2M UST Jogja* (Issue March).
- Hasbullah, H., Hidayat, S., & Asmawati, L. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Scribe Materi Banjir Bukan Sekedar Bencana Alam Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7544–7555.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3575>
- Husein, A. (2019). *Perkembangan Kemampuan Anak Menghafal Surah Al- Fatihah di PAUD.pdf*.
- Isramin, T. T. (2019). Metode Tahfidz Alquran: Sebuah Pengantar. *Rausyan Fikr: Jurnal Studi Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat*, 15(1),

- 113–129.
<https://doi.org/10.24239/rsy.v15i1.416>
- Khairiah. (2016). *Penerapan Metode Sima'i dalam menghafal Al-Qur'an Anak Tunanetra pada Panti Sosial Bina Netra Fajar Harapan Kalimantan Selatan*. September, 1–23.
- Luwuk, A. (2023). *Penerapan Media Audio dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak pada Anak di Raudhathul Atfhal Luwuk*. 18, 43–46.
- Masruri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas Viii Pada Smpit an-Nawawi Al-Bantani Gunung Sindur Bogor. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3), 441–465. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i3.67>
- Muchsinun, A., & Salehuddin, M. (2023). Pengaruh rekaman audio terhadap kemampuan menghafal pada anak usia dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 9(2), 171–181.
- Mujahidin, E., Daudin, A., Nurkholis, I. I., & Ismail, W. (2020). *Tahsin Al-Qur ' an untuk orang dewasa dalam perspektif Islam*. 14(1), 26–31.
<https://doi.org/10.32832/jpls.v14i1.3216>
- SAFITRI, E. V. I. M. (2013). ... Kemampuan Melafalkan Surat Pendek Melalui Media Audio Dengan Teknik Murottal Pada Anak Kelompok B Tk Hasyim Asy" Ari *PAUD Teratai*, 1–5.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/1023>
- Safitri, S., Alii, M., & Mahmud, O. (2022). Murottal Audio as a Medium for Memorizing the Qur'an in Super-Active Children. *Journal International Inspire Education Technology*, 1(2), 111–124.
<https://doi.org/10.55849/jiiet.v1i2.87>
- Syatina, H., Zulfahmi, J., & Agustina, M. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa. *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 15.
<https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.475>
- Witarsa, R., & Alim, M. L. (2022). Kompetensi Profesional Guru pada Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5799–5807.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3258>
-